

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Lampung merupakan Provinsi paling selatan di Pulau Sumatera dan menjadi pintu gerbang pulau Sumatera, Serta didalamnya terdapat berbagai objek wisata yang menarik sehingga Pemerintah Provinsi Lampung menetapkan sebagai 7 destinasi Wisata Unggulan di Lampung, Salah satunya adalah Anak Gunung Krakatau dan Menara siger yang terletak di Lampung Selatan.

Ekonomi merupakan sebuah ilmu yang mempelajari tentang bagaimana manusia memenuhi kebutuhan hidupnya, baik yang bersifat primer, skunder, dan tersier. Kegiatan ekonomi yang di maksud bisa saja meliputi kegiatan produksi, distribusi, maupun jual beli dan jasa guna memperoleh harta sebagaitolak ukur untuk menentukan tingkat kesejahteraan manusia. Sektor pariwisata merupakan salah satu potensi ekonomi kerakyatan yang perlu di kembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan Pembangunan daerah.

Potensi objek wisata yang terdapat di Kabupaten Pringsewumempunyai daya tarik dan ciri khas yang berbeda-beda baik wisata alam,religi, maupun buatan. Terdapat beberapa jenis objek wisata yaitu wisata religi, wisata alam, dan wisata buatan yang tersebar di 5 kecamatan yaitu kecamatan Pringsewu,

Kecamatan Gadingrejo, Kecamatan Sukoharjo, Kecamatan Ambarawa, dan Kecamatan Pagelaran yang masing-masing mempunyai potensi objek wisata serta daya tarik yang berbeda antara wilayah satu dengan lainnya.

Kecamatan Pringsewu terdapat 1 jenis potensi objek wisata alam yaitu Talang indah bukit pangonan, 3 jenis potensi objek wisata buatan yaitu Kolam renang Grojogan sewu, Kolam renang Paris, Rumah adat Margakaya. Serta 2 jenis potensi objek wisata religi yaitu Makam KH. Gholib dan Goa Bunda Maria.

Kecamatan Gadingrejo terdapat 2 jenis potensi objek wisata alam yaitu Telaga Gupit dan Bukit PJR, 1 jenis objek wisata buatan yaitu kolam renang Tirta Asri , dan 1 jenis potensi objek wisata religi yaitu Pure Giri Sutera Mandala. Kecamatan sukoharjo terdapat 2 jenis potensi objek wisata alam yaitu Telaga Umbul Winong dan Bukit Silitonga, serta 1 jenis potensi objek wisata buatan yaitu Bukit Sarinongko.

Kecamatan Ambarawa 1 jenis potensi objek wisata alam yaitu Air Karawang, Kecamatan Pagelaran terdapat 1 jenis potensi objek wisata alam yaitu Cekdam Way Ngison. Parameter keberhasilan pengembangan adalah jumlah pengunjung yang datang ke sebuah objek wisata.

Pada tahun 2018 jumlah pengunjung terbanyak dari 6 potensi objek wisata buatan di Kabupaten Pringsewu terletak di Kecamatan Pringsewu yaitu Kolam Renang Grojogan Sewu dengan jumlah pengunjung tahun 2018 sebanyak 14.100 orang.

Banyak atau sedikitnya jumlah pengunjung pada suatu objek wisata dapat dipengaruhi oleh aksesibilitas, fasilitas, dan daya tarik pada objek wisata tersebut, karena dalam mengunjungi suatu tempat wisata pengunjung mempertimbangkan aksesibilitas menuju ke lokasi serta fasilitas yang tersedia dan daya tarik yang dimiliki setiap objek wisata.

Selama tahun 2017-2019 pendapatan daerah tidak mengalami kenaikan secara signifikan salah satunya karena ada beberapa objek wisata buatan yaitu kolam renang yang belum membayar pajaknya sedang dalam masa perbaikan kolam. Untuk mendapatkan gambaran mengenai Pendapatan Daerah di Kabupaten Pringsewu dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 1.1**  
**Sumber-sumber Pendapatan Daerah Kabupaten Pringsewu**  
**Tahun 2017-2019**

No	Objek Wisata	Tahun	Pajak Daerah		Retribusi Daerah		Hasil Pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan	Lain-lain Pendapatan daerah yang sah	Jumlah
			Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	Pajak Air dan Tanah	Retribusi izin mendirikan bangunan	Retribusi tempat rekreasi			
1.	Kolam renang Paris	2017	Rp. 4.064.800	Rp 896.400	-	-	-	-	Rp 4.961.200
		2018	Rp. 4.064.800	Rp 896.400	-	-	-	-	Rp 4.961.200
		2019	-	-	-	-	-	-	-
2.	Kolam renang Grujungan Sewu	2017	Rp. 3.070.000	Rp 3.996.000	-	-	-	-	Rp 7.066.000
		2018	Rp. 3.070.000	Rp 3.996.000	-	-	-	-	Rp 7.066.000
		2019	Rp. 3.070.000	Rp 3.996.000	-	-	-	-	Rp 7.066.000
3.	Kolam renang Tirta Asri	2017	-	-	-	-	-	-	-
		2018	Rp. 2.600.000	Rp 1.110.600	-	-	-	-	Rp 3.170.600
		2019	Rp. 2.600.000	Rp 1.110.600	-	-	-	-	Rp 3.170.600

Berdasarkan tabel 1 dapat di peroleh informasi bahwa kolam renang memberikan kontribusi terhadap pendapatan daerah melalui pajak bumi bangunan dan pajak air dan tanah , untuk ke 3 komponen pendapatan daerah lainnya tidak ada kontribusi apapun dari kolam renang.

Menurut Wijaya dan Djayastra (2014), Pertiwi (2014), Jaya dan Widanta (2014), menyatakan bahwa jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh terhadap pendapatan daerah, Sedangkan menurut Widyaningsih dan Budhi (2014), menyatakan bahwa kunjungan wisatawan tidak berpengaruh terhadap pendapatan daerah.

Berdasarkan latar belakang tersebut terdapat ketidak konsistenan hasil pada penelitian mengenai pengaruh kunjungan wisata terhadap pendapatan daerah. sehingga peneliti ingin meneliti kembali dan tertarik untuk meneliti judul “Pengaruh Kunjungan Wisata Kolam Renang Terhadap Pendapatan Daerah di Kabupaten Pringsewu”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang di paparkan maka identifikasi masalah dijabarkan dalam pernyataan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh kunjungan wisata kolam renang terhadap pendapatan daerah di Kabupaten Pringsewu ?

## **C. Ruang Lingkup Penelitian**

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari permasalahan, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian ini sebagai berikut :

1. Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah kunjungan wisata dan pendapatan daerah.

2. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah bagian Keuangan Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Pringsewu, pengurus Administrasi kolam renang Paris, kolam renang Grujugan sewu, kolam renang Tirto asri.
3. Waktu penelitian 2020
4. Tempat atau lokasi yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian di Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Pringsewu, Kolam Renang Paris yang terletak di Jalan Jendral Sudirman, Pringsewu Bar, Kecamatan Pringsewu, Kolam Renang Gerujugan Sewu yang terletak di Jalan Kejaksaan Pringsewu Bar, Kecamatan Pringsewu, Kolam Renang Tirto Asri yang terletak di Jalan Raya Wates No. 16 Wonodadi, Kecamatan Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu.

#### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Sesuai dengan Perumusan masalah, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis :
  - a. Untuk mengetahui pengaruh kunjungan wisata terhadap pendapatan daerah di Kabupaten Pringsewu.
2. Kegunaan Penelitian
  - a. Kegunaan Teoritis

Dari hasil penelitian yang di laksanakan ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman, serta menghasilkan sumbangan pemikiran, diantaranya sebagai berikut :

- 1) Bagi akademik : Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah daftar pustaka di Universitas Muhammadiyah Pringsewu mengenai masalah yang di teliti.
- 2) Bagi peneliti : Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai manajemen keuangan khususnya mengenai kunjungan pariwisata dan pendapatan daerah yang telah didapat penulis pada masa perkuliahan, sehingga penulis dapat membandingkan teori-teori tersebut dengan penerapan yang sebenarnya di lingkungan usaha yang nyata.
- 3) Bagi pihak lain yang berkepentingan : Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dalam topic yang sama baik bagi para pembaca maupun peneliti lain.

b. Kegunaan Praktis

Penelitian ini semoga dapat menghasilkan manfaat dan kegunaan secara praktis bagi pariwisata, sebagai bahan masukan dan pertimbangan manajemen dalam menentukan kebijakan-kebijakan di masa yang akan datang dan sekaligus sumbangan pemikiran penulis kepada instansi terkait dalam bidang keuangan khususnya masalah Kunjungan wisata dan Pendapatan Daerah yang dapat berguna dalam proses pengambilan keputusan.